

ABSTRAK

Nur Ma'rifah. A. 105261122521. 2025. *Pandangan Hukum Islam tentang Hak Waris Anak dalam Kandungan*. (Dibimbing oleh Andi Satrianingsih dan A. Asdar).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pandangan hukum Islam tentang hak waris anak dalam kandungan, dan 2) Mengetahui metode pembagian hak waris anak dalam kandungan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melibatkan analisis yang bersumber pada kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yuridis yaitu, pendekatan yang berfokus pada aspek-aspek hukum, serta menjadikan aturan hukum sebagai fokus penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini bersumber dari Al-Qur'an, Buku-buku Hadist, Buku-buku fikih, Jurnal, dan literatur lainnya, yang relevan pada fokus penelitian. Dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data-data yang bersifat teoretis dari berbagai sumber yang sesuai dengan penelusuran data, dengan topik permasalahan yang diteliti, kemudian dilakukan penyortiran data, sehingga dijadikan bahan rujukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat dua syarat kumulatif yang harus dipenuhi agar anak dalam kandungan mempunyai hubungan kewarisan dengan pewaris, serta berhak mendapatkan hak warisnya sebagai anak dalam kandungan, yaitu terbukti keberadaan janin secara pasti dalam rahim ibunya ketika pewaris meninggal dunia dan anak yang masih dalam kandungan tersebut lahir dalam keadaan hidup, 2) Dalam pembagian warisan anak dalam kandungan berdasarkan hukum Islam, terdapat dua metode pembagian yang dapat dilakukan terhadap hak waris anak dalam kandungan, ialah pembagian akan dilakukan ketika anak dalam kandungan lahir (ditunda), atau dengan metode pembagian yang dilakukan ketika anak masih dalam kandungan ibunya. Akan tetapi apabila ahli waris yang lain menginginkan pembagian agar disegerakan, maka harta warisan dapat dibagi dengan melakukan pembagian dengan enam perkiraan keadaan anak dalam kandungan. Kemudian bagian keadaan yang paling besar ditahan untuk bagian anak dalam kandungan hingga kelahirannya, namun jika kenyataan berbeda dengan perkiraan bagian anak dalam kandungan, maka harta warisan dapat dibagi ulang.

Kata Kunci : Hukum Islam, Waris, Anak dalam Kandungan

ABSTRAK

Nur Ma'rifah. A. 105261122521. 2025. *Islamic Legal Views on Inheritance Rights of Children in the Womb*. (Supervised by Andi Satrianingsih and A. Asdar).

This study was conducted with the aim of: 1) Determine the Islamic legal view on the inheritance rights of children in the womb, and 2) Determine the method of dividing the inheritance rights of children in the womb.

This study uses a qualitative research method, involving library research analysis. This study uses a normative-juridical approach, namely an approach that focuses on legal aspects and makes legal regulations the focus of the research. The data presented in this study are sourced from the Qur'an, Hadith books, fiqh books, journals, and other literature relevant to the research focus. Data collection was carried out by gathering various theoretical data from various sources that are relevant to the data search and the research problem topic. The data was then sorted to serve as reference material for the research. This study employed qualitative analysis techniques, including data collection, data simplification, data presentation, and drawing conclusions in accordance with the research problem formulation.

The results of the study indicate that: 1) Two cumulative requirements must be met for an unborn child to have an inheritance relationship with the testator and be entitled to inheritance rights as an unborn child: 1) Proof of the fetus's presence in the mother's womb at the time of the testator's death, and the unborn child's birth alive. 2) In the distribution of an unborn child's inheritance under Islamic law, there are two methods for distributing the inheritance rights of an unborn child: one that is distributed upon birth (delayed), or the other that is distributed while the child is still in the mother's womb. However, if the other heirs desire an expedited distribution, the inheritance can be divided by dividing the six estimated conditions of the unborn child. The largest portion is then retained for the unborn child until birth. However, if the actual situation differs from the estimated share of the unborn child, the inheritance can be redistributed.

Keywords: Islamic Law, Inheritance, Child in the Womb